

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan dalam BAB IV tentang perbandingan asuhan keperawatan pada pasien ibu poat partum maturus spontan dengan intervensi pijat oksitosin dalam upaya meningkatkan pengeluaran produksi ASI di ruang Alamanda Obgyn RSUD Majalaya yang dilakukan pada 2 pasien, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil pengkajian data yang didapatkan pada kedua pasien mengalami keluhan utama setelah melahirkan 8 jam yang lalu dan mengatakan ASI tidak keluar. Pada pasien 1 (Ny. M) keluhan utama setelah melahirkan 8 jam yang lalu dan mengatakan ASI tidak keluar, payudara terasa keras, kedua puting susu tidak menonjol. Pada pasien 2 (Ny. F) keluhan setelah melahirkan 8 jam yang lalu dan mengatakan ASI tidak keluar, kedua puting susu tidak menonjol utama

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien ada perbedaan sesuai dengan keluhan pasien, namun diagnose yang diambil dalam penelitian ini adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI. Diagnosa ini diangkat pada kedua pasien karena adanya tanda dan gejala serta keluhan yang sama yaitu ASI tidak keluar.

Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien sesuai dengan SIKI yaitu edukasi menyusui dengan pijat oksitosin dan breast care selama 2 hari. Intervensi yang dilakukan ini sesuai dengan teori dan penelitian yang ada namun ada beberapa perbedaan perencanaan yang disesuaikan dengan kondisi pasien.

Implementasi yang dilakukan dalam peneliti terhadap pasien 1 dan pasien 2 yang dilakukan selama 2 hari berturut-turut sesuai dengan intervensi yang ada yaitu dengan edukasi menyusui, breast care dan melakukan pijat oksitosin.

Hasil evaluasi yang dilakukan yaitu selama 2 hari pada pasien 1 dan pasien 2 telah menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI yaitu pada pasien 1 mengalami peningkatan produksi ASI, kedua puting susu menonjol, dan tidak ada pembengkakan payudara, sedangkan pada pasien 2 mengalami peningkatan produksi ASI dan kedua puting susu sudah menonjol.

5.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk menerapkan pijat oksitosin kedalam standar asuhan keperawatan khususnya pada ibu postpartum spontan. Selain mudah diterapkan tehnik

ini dapat menjadi pendekatan non-farmakologis yang efektif dan mempercepat dalam proses menyusui.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat menerapkan penggunaan pijat oksitosin pada ibu dengan masalah menyusui tidak efektif. Dapat mengajarkan tehnik pijat oksitosin kepada suami dan keluarga pasien. Diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya dukungan emosional dan fisik kepada ibu menyusui.